

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif komparatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2005: 30). Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Kuncoro, 2003: 124). Penelitian komparatif adalah penelitian yang akan membandingkan dua variabel. Arikunto (2010: 246) menjelaskan bahwa penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang lain, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Selain itu, dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa, atau ide-ide.

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis terlebih dahulu mengenai pengaruh kompetensi dan peran serta BKK terhadap motivasi siswa kelas XI SMK se-Kabupaten Bantul Jurusan Teknik Kendaraan Ringan untuk bekerja di bidang otomotif. Setelah itu dilakukan uji komparatif pada kompetensi siswa yang tinggi maupun yang rendah terhadap motivasi siswa kelas XI SMK Se-

Kabupaten Bantul Teknik Kendaraan Ringan untuk bekerja di bidang otomotif dan peran serta BKK yang aktif maupun yang tidak aktif terhadap motivasi siswa kelas XI SMK Se-Kabupaten Bantul Teknik Kendaraan Ringan untuk bekerja di bidang otomotif .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK se-Kabupaten Bantul Jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang meliputi SMK Muhammadiyah 1 Imogiri, SMK Muhammadiyah Bambanglipuro, SMKN Sedayu dan SMK Ma'arif Piyungan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Pada penelitian ini SMK se-Kabupaten Bantul yang terdapat Teknik Kendaraan Ringan sebanyak 11 sekolah. Namun karena keterbatasan waktu dan biaya dari peneliti sehingga hanya mampu melakukan penelitian pada empat SMK di Kabupaten Bantul yang terdiri dari SMK Muhammadiyah 1 Imogiri, SMK Muhammadiyah Bambanglipuro, SMKN Sedayu dan SMK Ma'arif Piyungan. Berdasarkan

definisi di atas, populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas XI SMK se-Kabupaten Bantul Jurusan Teknik Kendaraan Ringan sebanyak 122 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*. *Proporsional random sampling* adalah teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah (Arikunto, 2010: 127).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan tabel Krecjie dan Morgan yang didasarkan pada taraf signifikan 5%, sehingga sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi (Sugiyono, 2010: 63). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK se-Kabupaten Bantul Jurusan Teknik Kendaraan Ringan sebanyak 92 siswa. Alasan peneliti menggunakan jumlah sampel 92 supaya semua kelas terwakili menjadi sampel. Adapun cara perhitungan jumlah sampel berdasarkan tabel Krecjie dan Morgan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian

No	Tempat	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel yang Diambil
1.	SMK Muhammadiyah 1 Imogiri	29	$\frac{29}{122} \times 92 = 21,86 = 22 \text{ siswa}$
2.	SMK Muhammadiyah Bambanglipuro	28	$\frac{28}{122} \times 92 = 21,11 = 21 \text{ siswa}$
3.	SMKN Sedayu	34	$\frac{34}{122} \times 92 = 25,63 = 26 \text{ siswa}$
4.	SMK Ma'arif Piyungan	31	$\frac{31}{122} \times 92 = 23,37 = 23 \text{ siswa}$
Jumlah (Σ)		122	92

D. Variabel Penelitian

Menurut Sekaran (2003: 21), dalam pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain, macam-macam variabel penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent*), secara positif atau negatif (Sekaran, 2013: 21). Variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi siswa (X_1), dan peran BKK (X_2).

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Variabel ini disebut juga variabel *output*, kriteria dan konsekuen (Sekaran, 2013: 21). Variabel *dependent* disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

sebab akibat karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau mengubah nilai (Sekaran, 2013: 21). Variabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan landasan teori yaitu kompetensi, dan peran BKK terhadap motivasi kerja. Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Kompetensi Siswa

Kompetensi merupakan karakteristik individu yang menyatu dengan jiwa, pikiran dan perilaku yang apabila diaktualisasikan dalam suatu pekerjaan atau tugas dapat memberikan kinerja yang terbaik. Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi siswa menurut RPP dan Silabus kompetensi kendaraan ringan tahun ajaran 2018/2019 meliputi pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.

2. Peran BKK

Peran BKK sekolah yaitu pekerjaan dan pola perilaku yang diharapkan dari BKK sekolah sebagai lembaga yang mempertemukan antara pencari dan pengguna tenaga kerja untuk penempatan. Indikator kualitas pelayanan menurut peran BKK sekolah menurut Hermansyah, dkk (2009: 13-14) diantaranya peran BKK yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini adalah memberi pelayanan informasi ketenagakerjaan kepada siswa, membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta, melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan

rekrutmen dan seleksi calon pekerja, membina hubungan dengan alumni yang telah bekerja, membantu usaha pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan, dan melakukan kegiatan pengembangan SDM.

3. Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan suatu proses dimana kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu dan tujuan organisasi dan untuk memenuhi beberapa kebutuhan. Kuat lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi kerja menurut George dan Jones (dalam Ella, 2015) meliputi perilaku (*direction of behavior*), tingkat usaha (*level of effort*), tingkat kegigihan (*level of persistence*), keinginan, kebutuhan, rasa aman.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan kuesioner. Adapun uraiannya sebagai berikut.

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kompetensi siswa. Tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang dilakukan dengan cara siswa diberikan soal sebanyak 15 butir pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*. Tes digunakan untuk mengumpulkan data-data kompetensi siswa kelas XI SMK se-Kabupaten Bantul Jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

2. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengukur peran serta BKK dan motivasi siswa kelas XI SMK se-Kabupaten Bantul Jurusan Teknik Kendaraan Ringan untuk bekerja di bidang otomotif. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini responden hanya menjawab dengan cara memberi tanda tertentu pada alternatif jawaban yang disediakan. Pada bagian pertama kuesioner, responden mengisi identitas diri yang terdiri dari jenis kelamin, dan kelas. Selanjutnya responden mengisi pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang terdiri dari dua alternatif jawaban yaitu ya dan tidak. Jawaban Ya bernilai 1 dan Tidak bernilai 0. Skala jawaban yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skoring Jawaban Pada Kuesioner

Gradasi Nilai	Skor
Ya	1
Tidak	0

G. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kompetensi siswa melalui tes tertulis yang terdiri dari 15 butir soal untuk mengumpulkan data-data kompetensi siswa kelas XI SMK se-Kabupaten Bantul Jurusan Teknik Kendaraan

Ringan. Kisi-kisi tes dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Kisi-Kisi Tes Kompetensi Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Kompetensi Siswa	1. Pengetahuan	➤ Mengidentifikasi alat-alat ukur otomotif	1
		➤ Mengidentifikasi sistem engine	4, 5
		➤ Mengidentifikasi sistem pemindah tenaga	9
		➤ Mengidentifikasi sistem kelistrikan	13
Kompetensi Siswa	2. Pemahaman	➤ Mengetahui cara kerja dan fungsi alat otomotif	2
		➤ Mengetahui cara kerja dan fungsi sistem engine	6, 7
		➤ Mengetahui cara kerja dan fungsi sistem pemindah tenaga	10
		➤ Mengetahui cara kerja dan fungsi sistem kelistrikan	14
	3. Aplikasi	➤ Menerapkan alat-alat otomotif	3
		➤ Mampu merawat sistem engine	8
		➤ Merawat sistem pemindah tenaga	11, 12
		➤ Merawat sistem kelistrikan	15

2. Kuesioner

Instrumen pada penelitian ini berupa angket, yaitu peran BKK terhadap motivasi kerja. Kisi-kisi dari instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel (Dimensi)	Indikator	Item
Peran BKK sekolah (Hermansyah, dkk., 2009)	1. Memberi pelayanan informasi ketenagakerjaan kepada siswa	1,2
	2. Membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta	3,4
	3. Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi calon pekerja	5,6
	4. Membina hubungan dengan alumni yang telah bekerja	7,8
	5. Membantu usaha pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan	9,10
	6. Melakukan kegiatan pengembangan SDM	11,12
Variabel (Dimensi)	Indikator	Item
Motivasi Kerja (Ella, 2015)	1. Perilaku (direction of behavior)	1,2
	2. Tingkat usaha (level of effort)	3,4
	3. Tingkat kegigihan (level of persistence)	5,6
	4. Keinginan	7,8
	5. Kebutuhan	9,10
	6. Rasa aman	11,12

Sumber: Data Primer, 2018

H. Validitas dan Reliabilitas

“Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan-persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel” (Arikunto, 2010: 211). Mengetahui Valid dan reliabel suatu instrumen maka sebelum penelitian

perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu. Hasil uji coba inilah yang nantinya menjadi dasar untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Validitas

Menurut Arikunto (2010: 211), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sebaliknya instrumen dikatakan kurang valid dan sah apabila mempunyai validitas yang rendah. Selanjutnya uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, dimana untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Dikatakan suatu instrumen valid apabila nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tabel} . Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus dari Pearson, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2010: 211)

Keterangan:

- r_{XY} = koefisien korelasi
- N = jumlah sampel
- ΣX = jumlah skor butir
- ΣY = jumlah skor total
- ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

b. Reliabilitas

“Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen” (Hasan, 2004: 77). Menurut Arikunto (2010: 221),

“reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Sugiyono (2010: 121) menyatakan bahwa, “suatu instrumen dapat disebut reliabel apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $\geq 0,6$. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbcah*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2010: 211)

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
- σ_t^2 : varians total

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diuraikan permasing-masing variabel, adapun sebagai berikut.

a) Kompetensi Siswa

Uji validitas pada kompetensi siswa dilakukan pada kelas XI di SMK Ma'arif Piyungan sebanyak 31 peserta didik dengan jumlah butir soal sebanyak 15 butir soal. Adapun sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

	r hitung	r tabel	Ket.
Kompetensi_1	0,494	0,355	Valid
Kompetensi_2	0,583	0,355	Valid
Kompetensi_3	0,621	0,355	Valid
Kompetensi_4	0,699	0,355	Valid
Kompetensi_5	0,476	0,355	Valid
Kompetensi_6	0,465	0,355	Valid
Kompetensi_7	-0,087	0,355	Gugur
Kompetensi_8	0,511	0,355	Valid
Kompetensi_9	0,699	0,355	Valid
Kompetensi_10	0,511	0,355	Valid
Kompetensi_11	0,465	0,355	Valid
Kompetensi_12	0,693	0,355	Valid
Kompetensi_13	0,547	0,355	Valid
Kompetensi_14	-0,060	0,355	Gugur
Kompetensi_15	0,597	0,355	Valid

Uji instrumen menggunakan program SPSS versi 13.00 *for windows*. Syarat sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq nilai r tabel. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 15 butir soal sebanyak dua butir dinyatakan gugur karena nilai r hitung $<$ r tabel sebesar 0,355 pada $n=31$ yaitu pada nomor butir 7 dan 14. Sisanya sebanyak 13 butir soal dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,355 pada $n=31$. Butir pernyataan yang dinyatakan gugur tidak dipergunakan kembali oleh peneliti untuk mengambil data penelitian karena sudah terwakili oleh butir pernyataan lain.

b) Peran Serta BKK

Uji validitas pada peran serta BKK dilakukan pada kelas XI di SMK Ma'arif Piyungan sebanyak 31 peserta didik dengan jumlah butir soal sebanyak 12 butir pertanyaan. Adapun sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

	r hitung	r tabel	Ket.
Peran_BKK_1	0,538	0,355	Valid
Peran_BKK_2	0,635	0,355	Valid
Peran_BKK_3	0,498	0,355	Valid
Peran_BKK_4	0,527	0,355	Valid
Peran_BKK_5	0,528	0,355	Valid
Peran_BKK_6	0,454	0,355	Valid
Peran_BKK_7	-0,083	0,355	Gugur
Peran_BKK_8	0,507	0,355	Valid
Peran_BKK_9	0,563	0,355	Valid
Peran_BKK_10	0,563	0,355	Valid
Peran_BKK_11	0,641	0,355	Valid
Peran_BKK_12	0,522	0,355	Valid

Uji instrumen menggunakan program SPSS versi 13.00 *for windows*. Syarat sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq nilai r tabel. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 12 butir pernyataan sebanyak satu butir dinyatakan gugur karena nilai r hitung $<$ r tabel sebesar 0,355 pada $n=31$ yaitu pada nomor butir 7. Sisanya sebanyak 11 butir pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,355 pada $n=31$. Butir pernyataan yang dinyatakan gugur tidak dipergunakan kembali oleh peneliti untuk mengambil data penelitian karena sudah terwakili oleh butir pernyataan lain.

c) Motivasi Bekerja di Bidang Otomotif

Uji validitas pada motivasi bekerja di bidang otomotif dilakukan pada kelas XI di SMK Ma'arif Piyungan sebanyak 31 peserta didik

dengan jumlah butir soal sebanyak 12 butir pertanyaan. Adapun sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

	r hitung	r tabel	Ket.
Motivasi_Kerja_1	0,859	0,355	Valid
Motivasi_Kerja_2	0,859	0,355	Valid
Motivasi_Kerja_3	0,637	0,355	Valid
Motivasi_Kerja_4	0,392	0,355	Valid
Motivasi_Kerja_5	0,867	0,355	Valid
Motivasi_Kerja_6	0,859	0,355	Valid
Motivasi_Kerja_7	0,638	0,355	Valid
Motivasi_Kerja_8	0,392	0,355	Valid
Motivasi_Kerja_9	0,452	0,355	Valid
Motivasi_Kerja_10	0,379	0,355	Valid
Motivasi_Kerja_11	0,480	0,355	Valid
Motivasi_Kerja_12	0,665	0,355	Valid

Uji instrumen menggunakan program SPSS versi 13.00 *for windows*. Syarat sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq nilai r tabel. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 12 butir pernyataan seluruh butir pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,355 pada $n=31$.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini diuraikan permasing-masing indikator, adapun sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Kompetensi siswa	0,884	Reliabel
Peran serta BKK	0,857	Reliabel
Motivasi bekerja di bidang otomotif	0,900	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada masing-masing indikator lebih besar dari 0,6; maka indikator pada variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Perhitungan Nilai Hasil Tes Unjuk Kerja

Untuk menghitung nilai dari suatu kegiatan tes individu dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Uji kecenderungan digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang kompetensi siswa, dan motivasi siswa. Cara pengkategorian data dibagi dalam 2 kategori dengan rumus sebagai berikut:

- a. Rendah = $X < Mean$
- b. Tinggi = $X \geq Mean$

Uji kecenderungan digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang peran serta BKK. Cara pengkategorian data dibagi dalam 2 kategori dengan rumus sebagai berikut:

- a. Kurang Aktif = $X < Mean$
- b. Aktif = $X \geq Mean$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari *Kolmogorov-Smirnov* (Hazewinkel, 2001). Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari *alpha* 5%, maka menunjukkan distribusi data normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPSS 13.00 for Windows*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Azwar, 2000). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan Uji Linieritas Via Anova dengan bantuan program *SPSS 20.00 for Windows*. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi $\geq 0,05$.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Hasil

analisis penghitungan data dengan program *SPSS for windows 13.0*. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai probabilitas *asym.sig* > 0,05.

J. Uji Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, dan uji linearitas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Uji hipotesis bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (kompetensi siswa dan peran serta BKK) terhadap variabel dependen (motivasi siswa).

Arikunto (2010: 349) menyatakan bahwa “untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (kompetensi siswa dan peran serta BKK) terhadap variabel dependen (motivasi siswa) menggunakan uji *Independent t Test*” dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Sumber: Arikunto (2010: 349)

Keterangan:

- Md = *mean* dari perbedaan pre tes dan pos tes
- xd = deviasi masing-masing subjek
- $\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi
- N = subjek pada sampel
- d.b. = ditentukan dengan N-1
- t = nilai hitung yang dicari

Hasil analisis penghitungan data dengan rumus uji *Independent t Test* melalui program *SPSS 13.0* dan dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$. Jika t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} , maka dapat hipotesis di tolak.